

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran umum dari jumlah penderita kusta di Kabupaten Probolinggo tahun 2014 menunjukkan tingkat kasus kusta masih tinggi dengan rata-rata di tiap kecamatan di Kabupaten Probolinggo adalah 17 kasus dari jumlah maksimal sebesar 44 kasus dan wilayah yang tidak terdapat kasus kusta yaitu wilayah Kecamatan Sukapura dan Sumber.
2. Model terbaik yang mampu menjelaskan keadaan kusta di Kabupaten Probolinggo yaitu model dari *generalized Poisson regression* dengan variabel prediktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap rata-rata jumlah penderita kusta di Kabupaten Probolinggo adalah persentase desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan diketahui bahwa persentase desa yang melaksanakan Sanitasi Tolat Berbasis Masyarakat (STBM) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah penderita kusta. Jumlah penderita kusta tertinggi terdapat pada Kecamatan Tongas. Hal tersebut didukung dengan sangat rendahnya persentase tenaga medis di Kecamatan Tongas. Kurangnya tenaga medis di wilayah tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan STBM, karena STBM merupakan kegiatan nasional yang dilaksanakan dengan metode pendekatan untuk merubah perilaku *hygiene* dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat. Saran yang dapat disampaikan yaitu sebaiknya perlu meningkatkan jumlah tenaga medis di Kecamatan Tongas agar penyuluhan tentang STBM dapat tersampaikan dengan baik pada masyarakat untuk mengubah perilaku kesehatan dan sanitasi yang dapat mencegah terjadinya masalah kesehatan khususnya penyakit kusta, sebab di Kecamatan Tongas persentase penduduk yang

memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat) masih masuk kedalam kategori sedang. Pada penelitian selanjutnya lebih disarankan untuk melakukan uji distribusi Poisson terlebih dahulu dan diharapkan data berdistribusi Poisson serta memiliki sampel besar, agar hasil dari analisis mampu memberikan kesimpulan yang lebih rasional terhadap kasus atau permasalahan kesehatan yang diteliti.

